

**LAPORAN STUDI LAPANGAN (*FIELDTRIP*)
STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS TANAMANANGGREK
KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK**

OLEH:

BELLA SAFITRI	188220120
SRI WINARTI HASIBUAN	188220121
WICKY WINANSIH PURBA	188220122
WINDA SAPUTRIANI SARAGIH	188220123
ALNARDO YONATHAN	188220124

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

RAUDHA ANGGRAINI TARIGAN, SP , M.P
NIDN : 0129079501



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)13/10/26

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN STUDI LAPANGAN (*FIELDTRIP*) STRARTEGI PENGEMBANGAN BISNIS TANAMAN ANGGREK TIGA DOLOK

OLEH:

BELLA SAFITRI	188220120
SRI WINARTI HASIBUAN	188220121
WICKY WINANSIH PURBA	188220122
WINDA SAPUTRIANI SARAGIH	188220123
ALNARDO YONATHAN	188220124

Fieldtrip Diselenggarakan Pada Kamis, 22 Desember 2022.
Laporan Fieldtrip Ini Sudah Direvisi Dan Disetujui Untuk Diserahkan.

Dosen Pembimbing Lapangan

(RAUDHA ANGGRAINI TARIGAN, SP, M.P)

NIDN: 0129079501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Ketua Pelaksana Studi Lapangan/
Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan dan Alumni



Indah Apriyana, S.P., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-nya yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *Fieldtrip* Kebun Anggrek Tiga Dolok . Dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Anggrek” Adapun pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi nilai mata kuliah pada semester III. Pada kesempatan ini penulis juga ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ir.Zulheri Noer,MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dan Ibu Indah Apriliya, S.P.,M.Si Selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Raudha Anggraini Tarigan , SP, M.P yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
3. Sri Ariani Safitri, SP, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area..
4. Bapak dan Ibu dosen yang turut serta pada pelaksanaan studi lapangan serta rekan-rekan satu kelompok yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan laporan Studi Lapang ini.

Semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya.

Medan , 21 Januari 2023

Kelompok 30

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan Kebun Anggrek Tiga Dolok	5
2.2 Aspek Sosial Budaya Kebun Anggrek Tiga Dolok	6
2.3 Aspek Lingkungan Kebun Anggrek Tiga Dolok	7
III. METODELOGI.....	11
3.1 Waktu dan Tempat.....	11
3.2 Perosedur Pelaksanaan.....	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Faktor Internal Dan Eksternal Terkait Dengan Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Anggrek Di Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar	12
4.2 Faktor-Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Anggrek Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar	18
V. PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran.....	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran	18

DAFTAR TABEL

1. Harga Jual Tanaman Anggrek pada Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar 15



DAFTAR GAMBAR

1. Tempat Pembibitan Tanaman Anggrek	13
2. Variasi Bunga Anggrek.....	14
3. Green House Kebun Anggrek Tiga Dolok.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Foto Kelompok Bersama Pemandu Kebun Anggrek Tiga Dolok.....24



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang paling populer dan disukai oleh banyak konsumen, karena bentuk dan warna bunga yang unik dan menarik, tahan lama dan tidak mudah layu. Komoditas ini dapat digunakan sebagai tanaman hias taman, pot dan potong (Amarta, 2007). Untuk menghasilkan bunga yang berkualitas baik perlu diikuti dengan tatacara budidaya yang baik dan benar. Agribisnis bunga anggrek akan terus berkembang karena memiliki keragaman serta ciri khas tersendiri sebagai bunga tropis. Hal ini menyebabkan minat masyarakat untuk memelihara tanaman anggrek dengan tujuan komersial menjadi tinggi, mengingat kondisi pasar lokal, regional dan internasional yang sangat cerah (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2005).

Bunga anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang banyak pemanfaatannya. Kini sudah menjadi bagian peradaban masyarakat modern, say it with flower, menyebabkan kebutuhan terhadap bunga anggrek kian meningkat seiring dengan banyaknya event-event penting tersebut, seperti pada perhelatan pernikahan, lebaran, natal, tahun baru, dan ulang tahun. Belum lagi kebutuhan untuk karangan bunga, untuk ucapan selamat dan rangkaian bunga meja untuk hotel, restoran, perkantoran dan bank (Amarta, 2007 dalam Sinar Tani, 2009).

Berkaitan dengan banyaknya permintaan untuk memenuhi kebutuhannek3 Dolok tersebut, menjadikan bunga anggrek sebagai komoditi unggulan di Kebun Anggrek, yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan potensial untuk dikembangkan secara komersial, Putri, D. A. (2015).

Dengan seiringnya perkembangan agribisnis komoditas ini, dari sekedar hobi, anggrek dapat dijadikan andalan sebagai sumber penghasilan bagi petani, rumah tangga dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan teknologi memungkinkan untuk menghasilkan anggrek berwarna-warni, bentuk yang menarik, tahan lama dengan harga yang relatif terjangkau. Adanya segmen pasar untuk masyarakat golongan tertentu yang mempunyai selera eksklusif dan fanatik terhadap jenis bunga anggrek tertentu yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri menyebabkan semakin meningkatnya impor anggrek. Di lain pihak, lembaga penelitian, universitas dan nursery baik telah mampu mengembangkan varietas-varietas baru yang mempunyai daya saing kuat dengan produk impor, selain teknologi budidaya yang semakin dikuasai, menjadikan harga jual anggrek mampu bersaing dengan produk sejenis dari luar negeri (Andri, 2015).

Peluang usaha terdiri dari beberapa faktor yang bisa memengaruhinya. Ada dari eksternal, ada juga yang berasal dari internal. Peluang usaha bisa dikatakan sebagai momen bagi pengusaha untuk memajukan usaha yang telah dibangunnya. Dengan begitu, usaha bisa berkembang, terus meningkat, dan mendapatkan banyak konsumen. faktor internal merupakan faktor peluang usaha yang berasal dari dalam lingkungan bisnis. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor peluang usaha yang berasal dari luar lingkungan bisnis, Marlina, N. (2016).

Biasanya, sumber peluang usaha dari faktor eksternal adalah pengalaman dari pengusaha tersebut. Faktor eksternal saat ini memiliki peran yang penting bagi pengembangan usaha, contohnya dalam keadaan saat ini faktor eksternal terbesar dan menjadi pertimbangan terbesar adalah tentang bagaimana perusahaan

dapat terus berinovasi di tengah kondisi pandemic, sedangkan faktor internal adalah kurangnya daya pemasar produk yang akan dihasilkan, Marlina, N. (2016).

Anggrek termasuk dalam keluarga Orchidaceae, merupakan keluarga terbesar diantara keluarga tanaman hias lain. Orchidaceae memiliki kurang lebih 43.000 spesies dari 750 generasi yang berbeda. Lebih dari 5.000 spesies dari keluarga Orchidaceae bisa ditemukan di Indonesia. Keberagaman spesies anggrek ini didukung oleh iklim dan cuaca yang mendukung sehingga berbagai cara hidup dan habitat anggrek sehingga perkembangannya optimal (Iswanto, 2014).

1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor internal strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal terkait dengan strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.

1.3 Manfaat Laporan

1. Mengetahui faktor internal strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.
2. Mengetahui faktor eksternal terkait dengan strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.

1.4 Ruang Lingkup

1. Mengumpulkan informasi dan data mengenai faktor internal strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.

2. Mengumpulkan informasi dan data mengenai faktor eksternal terkait dengan strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.
3. Pembuatan laporan akhir kegiatan *fieldtrip* strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Perusahaan Kebun Anggrek Tiga Dolok

Kebun Anggrek di Tiga Dolok berdiri sejak tahun 2001 merupakan usaha pribadi milik Bapak Pandapotan Pane dan sekarang dikelola oleh anak-anaknya. Kebun ini dibangun karena hobi dari keluarga Bapak dan ibu yang sangat menyukai tanaman anggrek kemudian Bapak menilai tanaman anggrek ini adalah komoditas yang sangat bernilai ekonomi tinggi dan memiliki peluang yang baik untuk dibudidayakan. Letak geografis kebun anggrek Tiga Dolok terletak di sepanjang jalan lintas tengah Sumatera yang menjadikan daerah ini mudah dijangkau. Letak geografis dan iklim nya sesuai bagi pertumbuhan ideal tanaman anggrek. Letak Geografis adalah posisi keberadaan suatu wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi Meity Mudikawaty (2018),

Taman Anggrek Tiga Dolok ini salah satu taman anggrek terluas di Sumatera Utara dan juga memiliki jenis anggrek yang lengkap dan berada di Jl Raya Pematangsiantar-Parapat Km 20, bisa dikunjungi oleh siapa saja tanpa dipungut bayaran. Selain sebagai tempat mencari tanaman penghias ini bagi para penggemarnya, Awalnya, keberadaan Anggrek di Jalan Pelajar adalah hobi. Namun tak ada yang menyangka, tangan manis membuat taman Anggrek berkembang sehingga menjadi penjual anggrek. Tanaman hias merupakan jenis tanaman hortikultura yang banyak diminati pasca Pandemi Covid 19 adalah tanaman hias (Megasari et al., 2021).

Selain di Medan, Taman Anggrek yang sama juga dapat ditemui di Tiga Dolok, Kab. Simalungun. Kebun khusus anggrek ini milik Bapak Pane, yang tinggal di Medan. Memiliki kurang lebih 20 orang yang khusus merawat tanaman

anggrek dengan luas area kurang lebih 1 ha. Lebih dari 188 jenis anggrek di area seluas 2 hektare ini ditambah dengan beberapa jenis bunga lainnya. Menurut Nawal (2020) bisnis ini cukup menjanjikan.

Menurut keterangan pemilik taman Pandapotan Pane, harga anggrek di Taman Anggrek Tiga Dolok ini sangat bervariasi, mulai dari Rp 40.000 hingga Rp 200.000/batang. Begitu juga dengan jenisnya, dia juga menjual bibit dan pohon anggrek (tanpa bunga).” Harganya tergantung jenis, paling murah itu ada yang Rp 40.000, yang paling mahal Rp 200.000/batang. Harga tersebut termasuk terjangkau mengingat anggrek masih menjadi primadona tanaman hias yang butuh kedisiplinan untuk merawatnya. Kita juga menyediakan bibit dan pohonnya,” kata Asnul Pane. (Pane Pandapotan, 2020)

2.2 Aspek Sosial Budaya Kebun Anggrek Tiga Dolok

Aspek sosial menggambarkan bisnis Kebun Anggrek Tiga Dolok ini yang mempunyai dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Dengan didirikannya kebun Kebun Anggrek Tiga Dolok tersebut, membuat bangga masyarakat sekitar lokasi, karena desa mereka banyak dikunjungi oleh banyak orang yang datang berkunjung untuk membeli anggrek ataupun hanya sekedar mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pengolah Kebun Anggrek Tiga Dolok tersebut.

Adanya Kebun Anggrek Tiga Dolok ini juga membuat masyarakat menjadi lebih menyukai tanaman hias anggrek. Namun di lain pihak, masyarakat sekitar belum tentu membeli anggrek, hal itu disebabkan daya beli masyarakat sekitar akan anggrek masih rendah dan harga anggrek yang lebih mahal dibandingkan tanaman hias lainnya. (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Sumatera Utara, 2020)

Saat pertama kali Kebun Anggrek Tiga Dolok didirikan, masyarakat sekitar banyak yang mengunjungi kebun anggrek tersebut untuk lebih mengetahui keberagaman jenis anggrek. Pemilik Kebun Anggrek Tiga Dolok ini juga memberikan pelatihan-pelatihan/kursus-kursus gratis mengenai segi penanaman dan pemeliharaan anggrek kepada masyarakat sekitar, dimana peminatnya lumayan banyak, sehingga mereka menjadi tahu bagaimana cara pemeliharaan anggrek jika suatu saat mereka memutuskan untuk membeli dan memelihara anggrek. Selain itu Kebun Anggrek Tiga Dolok menjadi tempat berkunjung *study tour* untuk pelajar dan mahasiswa di sekitar Medan dan Pematangsiantar untuk melihat dan mengetahui cara budidaya tanaman anggrek.

2.3 Aspek Lingkungan Kebun Anggrek Tiga Dolok

Letak geografis kebun anggrek di Tiga Dolok yang berada di Kecamatan Dolok Panaribuan yaitu 697 dpl diatas permukaan laut dan curah hujan yang cukup sehingga memiliki suhu udara yang sejuk. Sebagaimana Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggrek Ketinggian tempat Ketinggian tempat merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman anggrek Balithi (2022).

Selain itu faktor lingkungan seperti suhu, cahaya matahari dan kelembaban juga sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggrek yang akan diusahakan. Ketinggian tempat untuk setiap jenis anggrek tidak sama, beberapa anggrek dapat tumbuh baik di daerah dataran tinggi, tetapi jenis yang lain akan tumbuh dan berkebang subur di dataran rendah, tetapi ada beberapa jenis anggrek yang dapat tumbuh dan berbunga di daerah dataran rendah sampai medium.

Dendrobium dapat tumbuh dan berbunga didaerah dengan ketinggian antara 0 – 600 m dpl, Phalaenopsis tumbuh baik di dataran tinggi sedang Vanda akan berkembang baik di dataran rendah. Suhu udara Berdasarkan ketinggian tempat, kebutuhan suhu untuk setiap jenis anggrek tertentu juga berbeda. Suhu udara sangat mempengaruhi proses metabolisme tanaman. Suhu yang tinggi menyebabkan proses metabolisme berlangsung cepat, sebaliknya pada suhu yang rendah proses metabolisme terjadi sangat lambat. Berdasarkan kebutuhan suhu, Sessler (1978) dalam Widiastoety (1997) membagi tanaman anggrek ke dalam 3 golongan:

1. Anggrek tipe dingin, membutuhkan suhu 13–18OC pada malam hari dan suhu siang hari antara 18-21OC (Cymbidium, Phalaenopsis)
2. Anggrek tipe sedang, suhu malam hari 18-20OC dan siang hari 27-29OC (Dendrobium, Cattleya, Oncidium)
3. Anggrek tipe hangat, suhu malam hari 21-24OC, sedang siang hari 24-30OC (Vanda, Arachnis, Renanthera)

Kelembaban lingkungan Umumnya kelembaban yang dibutuhkan tanaman anggrek adalah kelembaban ninbi (RH) yang berkisar antara 60-85%. Kelembaban tidak boleh terlalu tinggi pada malam hari, dan tidak terlalu rendah pada siang hari. Untuk menjaga kelembaban agar tetap stabil, dapat disiasati dengan cara penyiraman dengan sistem penyemprotan kabut menggunakan sprayer Balithi (2022)

Kelembaban yang terlalu tinggi pada malam hari dapat diatasi dengan mengurangi penyiraman, sebaliknya kelembaban yang terlalu rendah pada siang hari diatasi dengan penyiraman yang lebih basah. Cahaya matahari

Kebutuhan cahaya matahari untuk setiap anggrek berbeda-beda, tergantung pada genus dan kerabatnya. Anggrek dari kelompok Vanda terutama untuk tipe teret dan semi teret yang banyak ditemui di daerah dataran rendah lebih membutuhkan intensitas penyinaran yang lebih tinggi dibandingkan jenis anggrek lain. Sedangkan kelompok Dendrobium membutuhkan intensitas penyinaran cahaya matahari antara 50-60%.

Kelompok Phalaenopsis menghendaki cahaya yang lebih rendah, karena kelompok ini memerlukan lingkungan yang lebih teduh dan lembab, serta sirkulasi udara yang baik. Pemeliharaan Tanaman Pada budidaya tanaman anggrek pemeliharaan tanaman yang dilakukan tergantung pada jenis anggrek yang akan dipelihara. Selain itu pada umumnya *grower* atau petani anggrek yang sudah maju biasanya mempunyai metode sendiri sendiri dalam memelihara tanaman yang bersangkutan Balithi (2022)

Akan tetapi sebagian besar pemeliharaan tanaman anggrek meliputi penggunaan media tumbuh, penyiraman, pemupukan, dan pengendalian lingkungan dan hama penyakit tanaman. Adapun jenis anggrek yang ditanam di sini adalah Dendrobium, salah satu marga anggrek yang biasa digunakan sebagai tanaman hias ruang atau taman. Bunganya sangat bervariasi dan indah. Dendrobium relatif mudah dipelihara dan berbunga. (Alpandi Pinem, 2020).

Pola pertumbuhan anggrek Dendrobium bertipe sim podial, artinya memiliki pertumbuhan ujung batang terbatas. Batang ini tumbuh terus dan akan berhenti setelah mencapai batas maksimum. Pertumbuhan ini akan dilanjutkan oleh anakan baru yang tumbuh di sampingnya. Pada anggrek simpodial ini terdapat penghubung yang disebut rhizoma atau batang di bawah tanah. Dari

rhizoma ini akan keluar tunas anakan baru. Di antara rhizoma dan daun ada semacam umbi yang disebut pseudobulb (umbi palsu). Ukuran maupun bentuk pseudobulb bervariasi. (Alpandi Pinem, 2020).

Anggrek *Dendrobium* membutuhkan sinar matahari dengan sedang sampai tinggi, tergantung dari jenis *Dendrobium*. Apabila suhu terlalu tinggi dapat dibantu dengan pengkabutan dengan penggunaan semprotan untuk menghindari penguapan yang lebih besar. Di Taman Anggrek ini, anggrek *Dendrobium* disilang oleh beberapa Anggrek *aendrobium* lainnya sehingga memiliki warna yang beragam, tak hanya berwarna dasar ungu dan putih saja, banyak anggrek ditemui berwarna kuning, merah, oranye dan selang seling. (Alpandi Pinem, 2020).

Selain Anggrek *Dendrobium*, ada juga anggrek bulan dan beberapa media tanam yang layak untuk dipelajari sebelum menggeluti bisnis atau menghiasi rumah dengan bunga anggrek. Bagi masyarakat yang ingin berkunjung, silakan datang mulai pagi hingga sore hari. Ke depan, Ladang Anggrek ini akan dilengkapi dengan cafe untuk tempat beristirahat dan lebih mengenal varietas lainnya selain Anggrek dari para petani yang merawatnya. (Alpandi Pinem, 2020).

Sangat banyak jenis tanaman anggrek yang ada di Indonesia, seperti *Dendrobium*, *Phalaenopsis*, *Vanda*, *Oncidium*, *Catleya*, *Cymbidium*, *phaphiopidium* dan sebagainya. Tetapi jenis anggrek yang sangat umum dikenal oleh masyarakat adalah *Dendrobium*, *Phalaenopsis* dan *Vanda*. Ketiga jenis anggrek ini sudah banyak dikomersialisasikan baik oleh pedagang tanaman hias skala kecil ataupun grower yang lebih besar Balithi (2022).

III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Studi Lapangan dilaksanakan pada tanggal Kamis 22 Desember 2022 di Kebun Anggrek yang berada di Tiga Dolo Pematang Siantar sekitar jam 13.00 samapai dengan selesai.

3.2 Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur pelaksanaan Studi lapangan (*fieldtrip*) di Kebun Anggrek Tiga Dolok adalah sebagai berikut :

1. Datang ke lokasi Dilaksanakannya Studi Lapangan sekitar pukul 12.30 wib, lalu dilanjutkan dengan makan siang.
2. Setelah makan siang selesai selanjutnya Pengarahann dari Bapak / Ibu Dosen untuk arahan agenda yang kan disampaikan sataff kebun anggrek Tiga Dolok.
3. Pengarahan dari Staff Kebun Anggrek Tiga Dolok untuk agenda di kebun kebun anggrek .
4. Pengamatan setiap Tanaman Bunga Anggrek yang dijelaskan oleh penyaji yang mana dijelaskan mulai dari tahap pembibitan, pertumbuhan, pemeliharaan, dan harga setiap jenis anggrek yang di jual di taman bunga anggrek Tiga Dolok.
5. Melakukan foto dokumentasi dengan pemandu kebun dan di akhiri dengan ucapan dari ibu staff kebun anggrek Tiga Dolok dan foto dokumentasi seluruh mahasiwa / mahasiswi peserta Filed trip Fakultas Pertanian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Faktor Internal Dan Eksternal Terkait Dengan Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Anggrek Di Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat field trip maka diperoleh analisis lingkungan yang terdiri dari faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dari bisnis tanaman anggrek di kebun anggrek tiga dolok pematang siantar. Faktor-faktor strategi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tersebut yaitu:

1. Faktor-faktor kekuatan strategi pengembangan bisnis tanaman anggrek

A. Tanaman Anggrek yang Dipasarkan Berasal Dari Bibit Berkualitas

Bibit yang didapatkan oleh kebun anggrek tiga dolok merupakan benih yang berkualitas dipasok dari Thailand. Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu maka dilakukan sistem pengawasan secara menyeluruh agar hasil yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Pengendalian mutu yang dilakukan perusahaan dimulai dari prosedur tanaman masuk ke kebun bunga, prosedur tanaman keluar dari kebun bunga, prosedur tanaman masuk kembali ke kebun bibit, dan prosedur tanaman keluar dari kebun bibit. Sehingga konsumen merasakan kualitas tanaman yang bermutu dan prima.

Kebun anggrek pada umumnya menerapkan strategi produk dengan cara menyediakan produk yang unggul dan berkualitas agar tidak mengecewakan konsumen. Budidaya anggrek dimulai dari proses pengadaan bibit anggrek yang masih di dalam botol, dan melalui proses hingga bibit siap untuk di pasarkan. Bibit terdiri dari berbagai jenis, antara lain bibit

anggrek dendrobium, anggrek vanda, dan anggrek bulan. Kriteria produk bibit Anggrek pada umumnya adalah bibit harus mempunyai id atau kode yang jelas, adanya kode bibit yang jelas akan memudahkan dalam pengelompokkan jenis bibit dan warna bunga agar tidak mengecewakan konsumen. Bibit anggrek terlihat hijau, sehat dan tidak terserang hama dan penyakit. Tidak terdapat kecacatan pada bibit anggrek (Agritama, 2021). Berikut gambar tempat pembibitan tanaman anggrek yang ada pada kebun anggrek tiga dolok pematang siantar:



Gambar 1. Tempat Pembibitan Tanaman Anggrek

B. Warna Bunga Anggrek Bervariasi

Selain itu keunggulan kebun anggrek tiga dolok pematang siantar adalah memiliki corak bunga yang bervariasi diantaranya berwarna ungu polos, putih polos, kuning polos, kuning totol, dan putih totol ungu. Bervariasinya warna bunga pada berbagai tanaman anggrek membuat pelanggan kebun anggrek tiga dolok mempunyai banyak pilihan dan tidak bosan hanya pada satu pilihan bunga pada tanaman anggrek.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Pranata (2005) yaitu keunggulan anggrek antara lain jenisnya beraneka ragam yang bisa

menyebabkan warna bunga, bentuk dan ukurannya beraneka ragam. Selain itu, anggrek juga relatif mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga Lainnya, bahkan ada beberapa jenis anggrek bisa tumbuh hanya digantungkan, sehingga anggrek tidak terlalu banyak membutuhkan ruangan dan cukup mendapat perhatian dan banyak diincar oleh masyarakat karena keunikan dan keindahannya. Berikut gambar variasi bunga anggrek:



Gambar 2. Variasi Bunga Anggrek

C. Harga Yang Sebanding dengan Kualitas Tanaman Anggrek

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan pelanggan untuk memperoleh produk hasil perusahaan. Dalam mempertimbangkan harga harus diperhatikan tingkat permintaan produk, perkiraan biaya produksi, harga produk pesaing, situasi dan kondisi persaingan serta pasar sasaran. Harga menduduki tempat yang cukup penting, karena harga akan menentukan penerimaan perusahaan. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang diperoleh (Godam, 2008).

Adapaun daftar yang menunjukkan harga jual tanaman anggrek pada kebun anggrek tiga dolok pematang siantar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Anggrek dan Harga

No	Jenis Anggrek	Size	Jenis Pot	Harga Perpot
1	Dendrobium Remaja	36 cm	Soft pot	Rp. 45.000
2	Dendrobium dewasa	68 cm	Pot no 4	Rp. 70.000
3	Dendrobium jumbo	110 cm	Pot no 5	Rp. 80.000
4	Anggrek bulan regular	25 cm	Soft pot uk.2,5	Rp. 125.000
5	Anggrek bulan premium	40 cm	Soft pot uk.3,5	Rp. 165.00
6	Cattleya seedling	10 cm	Pot no 2	Rp. 65.000
7	Cattleya dewasa	40 cm	Pot no 4	Rp. 150.000
8	Vanda seedling	30 cm	Pot gantung	Rp. 65.000
9	Vanda dewasa	43 cm	Pot gantung	Rp. 160.000
10	Golden shower remaja	33 cm	Pot no 2	Rp. 35.000
11	Golden shower dewasa	45 cm	Pot no 4	Rp. 45.000

Sumber: Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar

Tabel 1 diatasmenunjukan bahwa produk yang dimiliki kebun bunga anggrek tiga dolok bervariasi dilihat dari jenis dan umur tanaman bunga anggrek tersebut. Harga jual tanaman anggrek paling murah yaitu pada jenis anggrek goldenshower remaja yaitu seharga Rp. 35.000 dan paling mahal pada jenis anggrek bulan premium Bangkok yaitu seharga Rp. 165.000.

Harga eceran dan grosiran, bagi *supplier* harga grosiran yang diberikan yaitu mulai Rp. 125.000 hingga Rp. 130.000/pot untuk anggrek yang sudah berbunga, seperti anggrek bulan, anggrek dendrobium, untuk anggrek violet Rp.100.000,- /pot yang sudah berbunga. Anggrek vanda Rp. 130.000.00/pot. Untuk yang belum berbunga dijual dengan harga grosiran Rp. 60.000 per pot untuk jenis tanaman anggrek bulan, anggrek dendrobium dan anggrek vanda. Untuk harga eceran bunga anggrek Rp. 150.000-160.000 /pot untuk anggrek bulan, anggrek dendrobium, dan anggrek vanda yang sudah berbunga (Dwijen,2021).

D. Ketepatan Waktu Pendistribusian Barang

Pelayanan maksimal pada pengiriman maupun pada proses *recovery* atau pergantian bunga anggrek dengan tepat waktu sehingga bunga tidak mengalami kerusakan dan konsumen merasa puas dengan bunga yang baru. David etal., (2000) dalam Indrajit dan Djoko Pranoto (2002) menjelaskan,struktur rantai pasok atau Supply ChainManagement (SCM) merupakan serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan pemasok, pengusaha, gudang dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien. Produk yang dihasilkan didistribusikan dengan kuantitas, tempat dan waktu yang tepat untuk memperkecil biaya, dan kepuasan terhadap pelanggan.

E. Pelayanan Terbaik Untuk Konsumen

Kebun anggrek tiga dolok sangat mengedepankan kesabaran dan keramahan dalam melayani konsumen serta mendesain greenhouse dengan sedemikian rupa agar setiap konsumen yang datang berkunjung merasa nyaman dan berkesan untuk kembali lagi berbelanja di kebun anggrek tersebut. Berikut gambar suasana greenhouse kebun anggrek tiga dolok:



Gambar 3. Green House Kebun Anggrek Tiga Dolok

2. Faktor-Faktor Kelemahan Strategi Pengembangan Tanaman Anggrek

A. Perusahaan belum Memiliki Visi Misi dan Tujuan yang Spesifik

Kebun anggrek tiga dolok hingga saat ini belum memiliki pernyataan secara tertulis, jelas, dan spesifik mengenai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Kondisi tersebut tidak terlalu mempengaruhi pemilik dan pengelola kebun anggrek tiga dolok untuk tetap menjalankan dan mengembangkan usahanya. Namun, visi dan misi merupakan nyawa dari hidupnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki visi dan misi yang jelas dan tertulis agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan dan seluruh SDM perusahaan dapat mengerti dengan jelas seluruh bagian perusahaan.

Adanya pernyataan visi, misi, dan tujuan yang jelas, spesifik, dan tertulis juga akan memudahkan perusahaan dalam menyusun strategi usaha jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sehingga perusahaan dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di industri tanaman anggrek tersebut.

B. Kurangnya Kerjasama Lokal Bibit Tanaman Anggrek

Kebun anggrek tiga dolok tersebut hanya mengembangkan bibit dendrobium. bibit dendrobium tersebut didatangkan atau dibeli dari luar negara yaitu negara Thailand. Grade awal bibit dendrobium tersebut berusia praremaja yaitu dilakukan pada tanaman yang baru ditanam ke dalam soft ukuran 3,5 dimana bibit dibalut sabut kelapa kemudian dimasukan ke dalam pot tray yang berisi 12 lubang kemudian disusun. Kebun anggrek ini lebih memfokuskan pada pengembangan bunga anggrek jenis dendrobium dan tidak melakukan kerja sama terhadap penanam lokal bibit anggrek.

C. Kurangnya Periklanan

Dalam pemasaran kebun anggrek tiga dolok tersebut kurang melakukan pengiklanan mengenai produk anggrek. Kebun anggrek tiga dolok hanya memposting tanaman anggreknya melalui media Instagram. Sebaiknya dilakukan melalui facebook serta konten tik-tok yang lagi populer sekarang.

4.2 Faktor-Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Anggrek Kebun Anggrek Tiga Dolok Pematang Siantar

Faktor eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor di luar dunia usaha yang mempengaruhi kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor eksternal ini dapat berdampak positif ataupun negatif bagi

perusahaan, artinya ada yang memberikan peluang (opportunities) dan sebaliknya ada yang memberikan ancaman (threats).

1. Peluang

a. Tanaman anggrek tidak membutuhkan perawatan yang rumit

Tanaman anggrek tidak membutuhkan perawatan yang rumit oleh konsumen. Tanaman anggrek yang mudah dalam perawatan karena hanya menjaga kelembapan bunga dan tidak perlu menggunakan air yang banyak. Tanaman anggrek jenis dendrobium sendiri untuk perawatan hanya dilakukan pemupukan dua kali dalam satu minggu sesuai dengan waktu penanaman yang telah ditetapkan, sama hal nya dengan tanaman anggrek jenis bulan.

b. Kurangnya pesaing tanaman anggrek

Potensi pengembangan pemasaran tanaman anggrek pada kebun anggrek tiga dolok terbuka lebar disebabkan kurangnya persaingan pemasaran tanaman anggrek jenis dendrobium dan anggrek bulan di pematang siantar. Kurangnya persaingan tanaman anggrek jenis dendrobium dan anggrek bulan disebabkan modal yang besar yang tidak dimiliki pesaing lainnya, kualitas bibit yang berkualitas dan peminat tanaman anggrek jenis ini adalah, restoran, perhotelan, maupun perusahaan pemerintah dan swasta dengan jumlah pemesanan yang tidak sedikit.

c. Pemasaran langsung

Menurut Kotler dan amstrong dalam Herlambang (2014) variabelvariabel yang dipakai dalam marketing mix salah satunya yang sekarang dipakai dalam kebun anggrek tiga dolok adalah pemasaran langsung (direct marketing) dimana komunikasi dengan pelanggan yang diincar secara khusus untuk memperoleh

tanggapan langsung. Dengan demikian maka promosi merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan dalam rangka memperkenalkan produk kepada konsumen tanpa adanya perantara dapat meningkatkan rasa percaya diri perusahaan dan pelanggan.

2. Ancaman

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan luar yang mampu menghambat pergerakan organisasi. Misalnya: masyarakat sedang dalam kondisi apatis dan pesimis terhadap organisasi tersebut, kegiatan organisasi seperti itu lagi banyak dilakukan oleh organisasi lainnya sehingga ada banyak competitor atau pesaing, isu yang dibawa oleh organisasi sudah basi dan lainnya (Nggili, 2011).

a. Mulai Bermunculan Pesaing Dari Produk Sejenis Dengan Harga Yang Jauh Lebih Murah

Semakin berkembangnya penjualan tanaman anggrek jenis dendrobium dan anggrek bulan membuat pesaing-pesaing kian bermunculan dengan fleksibilitas harga tersebut. Banyaknya pesaing tanaman anggrek yang bermunculan menghasilkan produk yang hampir serupa dengan harga yang tidak jauh berbeda dapat membuat pelanggan tetap pada kebun anggrek tigo dolok beralih kepada tanaman anggrek dengan jenis yang sama walaupun secara kualitas dan ekonomis jauh berbeda.

b. Perubahan cuaca yang tidak menentu

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas dari produk hasil pertanian tidak terkecuali tanaman hias. Perubahan cuaca yang tidak menentu berdampak pada suhu yang menjadi cepat berubah. Hal tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman anggrek yang

kurang optimal, seperti terlambatnya tanaman anggrek berbunga atau bahkan anggrek gagal berbunga, dan mudahnya tanaman terkena penyakit atau terserang hama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arimarsetiowati (2015) yaitu anggrek akan tumbuh dengan baik pada temperatur yang sesuai. Tanaman anggrek dapat tumbuh dan berkembang pada temperature paling rendah 5-10° Celsius. Pada umumnya anggrek memerlukan temperature 28° Celsius.



V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diperoleh berdasarkan studi lapangan yang telah dilaksanakan dan berdasarkan pengamatan di Kebun Anggrek Tiga Dolok yaitu strategi pengembangan bisnis yang dilakukan Kebun anggrek Tiga Dolok berupa peng eksporan bibit bunga anggrek dari Thailand untuk dikembangkan dan dipelihara sedemikian rupa hingga menghasilkan bunga-bunga yang sangat indah dan bagus. Tentunya dari harga yang di berikan kebun anggrek memperoleh keuntungan. Begitujuga dengan proses penjualan menggunakan media aplikasi Intagram, yang mana masyarakat yang ingin membeli bunga secara online bisa meng- akses instagram dari kebun bunga Anggrek Tiga Dolok.

5.2 Saran

1. Sebaiknya lebih dikembangkan lagi untuk media Penjualannya seperti melalui aplikasi Shoopee dan Tiktok shop, sehingga bisa diketahui masyarakat luas dari seluruh Indonesia maupun luar negeri yang mana pada saat ini masyarkat banyak menggunakan aplikasi tersebut.
2. Sebaiknya bisa di teliti lebih mendalam lagi agar penulis bisa memahami bagaiman Strategi pengembangan bisnis bunga anggrek dan nantinya bisa mengembangkan bisnis bunga Anggrek yang lebih menarik lagi serta mengembangkan inofasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- AMARTA (Agribusiness Market And Support Activity). 2007. Penilaian Rantai Nilai Sektor Florikultur Tropis di Indonesia. United States Agency for International Development (USAID).
- Andri K.B. Tumbuan Willem J. F. A. 2015. Potensi Pengembangan Agribisnis Bunga Anggrek Di Kota Batu Jawa Timur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jawa Timur.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Anggrek. Departemen Pertanian. Baso Citamian Spesial Bandung. In UPI Repository.
- Endah, J. (2007). Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga. Cetakan Pertama. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Iswanto, H. 2010. Petunjuk praktis merawat anggrek. Agromedia Jakarta. Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI (P. Lubis (ed.); 22nd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Marlina, N. (2016). Strategi Pemasaran Tanaman Hias Pada Citra Bunga Garden di Jalan Imam Bonjol Desa Seneubok Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat (Doctoral Dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Nursan, M., & Septiadi, D. (2020). Penentuan Prioritas Komoditas Unggulan Peternakan di Kabupaten Sumbawa Barat. JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 5(1), 29–34.
- Nursan, M., & Septiadi, D. (2022). Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Sumbawa Barat. Jurnal Bisnis Tani, 7(2), 54–66.
- Putri, D. A. (2015). "Strategi Pemasaran Tanaman Hias di Kota Mataram" ('Marketing strategies for ornamental plants in Mataram'). Agrimansion. Rangkuti, F. (2013). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, F. (2015) Analisis SWOT. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiadi, D., & Mundiayah, A. I. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik. Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 5(1), 35-43.
- Sinar Tani. 2009. Menuju Kemandirian Tanaman Hias Indonesia. Edisi 2 ± 8 September 2009, No. 3319 Tahun XL.
- Tjiptono, F., Chandra, G., & Adriana, D. (2008). Pemasaran strategik. Andi.

LAMPIRAN

Dokumentasi Foto Kelompok Bersama Pemandu Kebun Anggrek Tiga Dolok :

